

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan segala bentuk aktifitas mengajak, menyeru dan mendorong tanpa memaksa atau menekan orang lain untuk berubah dari satu situasi yang mengandung nilai kehidupan yang bukan Islami kepada nilai kehidupan yang Islami atau dari hal yang buruk menuju hal yang baik berdasarkan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits.

Konsep dakwah yang berkembang menekankan pada dakwah pembangunan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui transformasi nilai-nilai dakwah. Konsep ini memiliki relevansi dengan adanya masalah yang dialami umat Islam terutama soal kemiskinan, kebodohan, ketertindasan, keterbelakangan, ketidakmampuan dan juga kelemahan masyarakat lainnya.¹

Seruan menyampaikan dakwah, bersumber dari ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Salah satunya termuat dalam Q.S An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

¹ Chatib Saefullah, *Komplikasi Hadis Dakwah*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung, 2018, hlm.1-2

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ
 بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
 وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

“ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S An-Nahl: 125) ²

Pemahaman dakwah yang berkembang di masyarakat awam adalah kegiatan penyampaian pesan-pesan ajaran Alquran dan Sunnah melalui kegiatan ceramah, khutbah atau wirid pengajian. Namun, Secara filosofis dakwah sesungguhnya adalah segala upaya dan usaha untuk mengubah bentuk penyembahan kepada selain Allah menuju keyakinan yang tauhid, mengubah semua bentuk kehidupan yang tidak Islami kepada sistem kehidupan yang Islami untuk memperoleh kebahagiaan lahir batin dunia dan akhirat .

Dakwah yang berkembang saat ini termasuk dalam beberapa paradigma dakwah. Salah satunya adalah

² Al-Qur'an dan Terjemahannya, Al Hannan, Semarang: Raja Pubhling, 2016

paradigma dakwah tamkin, dimana dakwah ini mengarah kepada upaya-upaya penyampaian pesan-pesan dakwah melalui paradigma pemberdayaan umat Islam sesuai syariah Islam. Agar terwujudnya individu yang jujur, amanah, adil sehingga terbentuklah kesatuan umat. Di samping ikut mendorong aksi pembangunan masyarakat dari sisi material, Islam sebagai tema sentral dakwah memahami manusia sebagai satu kesatuan yang utuh terdiri dari unsur materiil dan spiritual.³

Dalam hal ini, tentu saja peran da'i sangat dibutuhkan. Da'i tidak hanya terbatas pada satu individu saja. Lebih luas lagi peran Da'i dapat ditransformasikan melalui lembaga-lembaga atau organisasi dakwah lainnya. Kebebasan inilah menunjukkan bahwa dakwah itu bersifat universal (berlaku untuk semua umat dan sepanjang masa).⁴

Dakwah Islam adalah dakwah bashirah yang berarti dakwah yang disampaikan secara baik dan damai. Dakwah dapat dipahami sebagai proses internalisasi, transformasi, transmisi dan difusi ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat. Terkait dengan hal ini penyampaian pesan-pesan dakwah tentu tidak terbatas hanya pada ceramah atau pidato saja, lebih luas lagi dakwah dapat ditransformasi

³ Ilyas Ismail, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2011), h.225

⁴ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2010), h.14

melalui bentuk-bentuk kegiatan sosial religius oleh lembaga-lembaga dakwah salah satunya yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah dan bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan pada amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.⁵

Beberapa program BAZNAS yang bergerak di bidang pemberdayaan umat tentu saja memiliki esensi penyampaian pesan dakwah di dalamnya. Pesan-pesan dakwah inilah yang diharapkan dapat memberikan masyarakat pemahaman tentang kandungan pesan dakwah Islam secara teoritis maupun praktik dalam konteks masyarakat sebagai penerima program BAZNAS tersebut.

Sebagai lembaga profesional di bawah pemerintah, BAZNAS telah memberikan banyak kiprah dalam perjalanan pengembangan masyarakat Islam terutama dalam bidang penghimpunan dan penyaluran zakat kepada para Mustahik. BAZNAS berupaya menerapkan sistem yang mudah dan akuntabel demi terwujudnya program umat yang amanah dan terstruktur. Salah satunya menggunakan website resmi.

⁵ Diakses dari website baznas.go.id, pada tanggal 12 September 2021, Pukul 19.44

Selain terfokus mengelola Zakat tentu saja BAZNAS memiliki peran penting dalam upaya transformasi pesan-pesan dakwah Islam kepada masyarakat melalui program-programnya.

Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik dan perlu untuk menelaah bagaimana **“Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Penerapan Dakwah Tamkin”** yang dilakukan melalui analisis deskriptif transformasi dakwah Islam melalui lembaga dakwah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses transformasi dakwah BAZNAS Provinsi Banten?
2. Bagaimana Implementasi Dakwah Tamkin BAZNAS Provinsi Banten ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses transformasi dakwah BAZNAS Provinsi Banten
2. Untuk mengetahui implementasi dakwah Tamkin BAZNAS Provinsi Banten

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengetahuan tentang apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam program-program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) serta diharapkan dapat menjadi masukan bagi para penggiat dakwah dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penulis sendiri agar senantiasa terus berusaha mengembangkan diri dalam misi dakwah dan menjadi pribadi yang amanah dan senang berbagi.

b. Manfaat Bagi Masyarakat Luas

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat umumnya untuk masyarakat luas sebagai objek kajian dakwah untuk mengetahui peran BAZNAS dalam menyampaikan pesan dakwah dan mampu mengembangkan diri menjadi kelompok penyebar pesan-pesan dakwah yang berorientasi pada Al-Qur'an dan hadits.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian-Penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan dibahas oleh peneliti sudah ditemukan diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Skripsi karya Syaipudin Elman. Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2015 yang berjudul *Strategi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi*. Adapun rumusan masalah yang di ambil dalam penelitian tersebut adalah tentang bagaimana mekanisme penyaluran zakat untuk pemberdayaan ekonomi yang dilakukan BAZNAS dan juga tentang dampak penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Perbedaan dengan judul yang diambil peneliti adalah dari masalah yang diteliti yaitu tentang bagaimana strategi penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan ekonomi sedangkan peneliti mengambil masalah tentang bagaimana peran BAZNAS dalam penerapan dakwah tamkin.

Kedua, Skripsi karya Nisa Ainun. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang berjudul *Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Dalam Menghimpun Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Wilayah Rejang Lebong* tahun 2020. Adapun rumusan masalah yang diambil dalam penelitian tersebut adalah tentang bagaimana peran BAZNAS Rejang Lebong dalam

menghimpun zakat profesi ASN di wilayah Rejang Lebong dan juga tentang apa saja kendala BAZNAS dalam menghimpun zakat profesi ASN di wilayah Rejang Lebong. Perbedaan dengan judul yang diambil oleh peneliti adalah masalah yang diteliti yaitu tentang peran BAZNAS dalam penghimpunan Zakat profesi, sedangkan peneliti mengangkat masalah tentang peran BAZNAS dalam penerapan dakwah.

Ketiga, Skripsi karya Nur Amalia. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2020 yang Berjudul *Peran BAZNAS Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kota Makassar*. Adapun rumusan masalah dalam penelitian tersebut yaitu tentang bagaimana upaya BAZNAS sebagai badan pengelola zakat dalam menanggulangi kemiskinan di Kota Makassar dan bagaimana efektivitas program-program BAZNAS dalam menanggulangi kemiskinan di Kota Makassar. Perbedaan dengan judul yang diambil oleh peneliti adalah masalah yang diteliti yaitu tentang peran BAZNAS dalam menanggulangi Kemiskinan, sedangkan peneliti sendiri mengambil masalah tentang peran BAZNAS dalam penerapan dakwah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk menyusun penelitian ini, pembahasan di bagi ke dalam 5 BAB yang memuat ide-ide pokok kemudian dibagi lagi menjadi sub-sub, sehingga secara keseluruhan menjadi satu kesatuan yang saling menjelaskan sebagai satu pemikiran.

Secara garis besar isi yang terkandung dalam masing-masing BAB tersebut adalah :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Pembahasan terdahulu yang relevan
- F. Kerangka Teori
- G. Metode Penelitian
- H. Sistematika penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

- 1) Kajian Pustaka
 - A. Paradigma Dakwah
 - B. Tujuan Dakwah Islam
 - C. Bentuk Dakwah
- 2) Landasan Teori
 - A. Kelembagaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
 - B. Transformasi Dakwah Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu penelitian
- C. Teknik Pengumpulan data
- D. Analisis data

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

- A. Proses transformasi penyadaran BAZNAS dalam menyampaikan pesan dakwah tamkin
- B. Pesan dakwah yang disampaikan melalui program-program pemberdayaan umat BAZNAS

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran